

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keperawatan keluarga adalah upaya asuhan keperawatan pada seluruh anggota keluarga yang saling memengaruhi. Asuhan yang diberikan meliputi asuhan keperawatan secara komprehensif dalam bentuk apapun yang mendukung kesehatan anggota keluarga. Dengan adanya praktik asuhan keperawatan keluarga diharapkan dapat menghasilkan keluarga yang sehat secara holistik. Pada bagian ini penulis akan menyimpulkan terkait proses asuhan keperawatan keluarga pada pasien hipertensi dengan membandingkan 2 pasien.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. V dan Tn. S dengan diagnose Hipertensi dan telah dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023, maka dilihat pada tujuan umum pembuatan karya tulis ilmiah ini sudah tercapai yaitu penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung dan komprehensif yang meliputi aspek bio, psiko, sosial, dan spiritual. Dalam proses asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian

Untuk mendapat hasil-hasil data yang lengkap dan akurat maka dibutuhkan adanya kerjasama antara perawat dan keluarga pasien. Pada

tahap ini penulis dapat melaksanakan sesuatu dengan apa yang dilaksanakan walaupun dalam pelaksanaannya memerlukan upaya-upaya pendekatan agar diterima oleh keluarga pasien

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang telah didapatkan, masalah yang muncul pada Keluarga Tn. V dan Keluarga TN. S adalah Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, Kesiapan peningkatan pengetahuan dan Ansietas

3. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada dasarnya perencanaan yang dibuat diselesaikan dengan teori dan pada tahap perencanaan tindakan keperawatan pada kedua pasien disesuaikan dengan masalah yang ada tanpa melupakan pada status asuhan keperawatan

4. Implementasi

Implementasi yang diberikan pada kasus kelolaan adalah Pijat Kaki. Pijat refleksi kaki dijadikan sebagai alternatif dalam upaya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Dampak yang ditimbulkan berhubungan dengan relaksasi anggota tubuh dari tekanan yang diberikan pada kaki. Terapi ini dilakukan selama 3 hari dalam seminggu, dan berhasil menurunkan tekanan darah.

5. Evaluasi

Evaluasi selama dilakukan pijat kaki 3 hari berturut-turut dalam seminggu dan keluarga diberikan edukasi terkait hipertensi sehingga dapat memahami tentang hipertensi yang di derita pasien.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pengalaman peneliti tentang riset keperawatan serta pengembangan wawasan tentang pengobatan non farmakologi dengan terapi pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa serta sebagai perbendaharaan kepustakaan di Universitas Aisyiyah Bandung.

3. Bagi Responden Penelitian

Bagi responden penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih pengobatan non farmakologis yang tepat dan praktis dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi yaitu dengan terapi memberikan pijat refleksi kaki.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi masukan dan memberi wawasan yang ilmiah mengenai manfaat melakukan terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi sebagai pengobatan non farmakologis